



2024

KLIPING DIGITAL NARKOTIKA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL
RABU, 20 MARET 2024

perustakaan.bnn.go.id

(021) 8087-1566 Ext: 789



MEDIA INDONESIA

REFERENSI BANGSA

The Jakarta Post

Read the news, connect the world

to defend skeptical stance on digital goods tax moratorium at WTO

Underwater

Sempat Gagal Bisnis

Meski sempat terbelit skandal soal performa klub berlisensi, Parker Conrad kini sukses menjadi miliarder.

Prediksi Hari Ini

USD/IDR	USD/CAD
15.817	1.308

Kontan

Harian Bisnis & Investasi

Saham Emiten Bank Menanti Tuah Rilis K

Jelang rilis laporan kinerja tahun 2023, saham emiten bank big cap

JORAN JAKARTA

11 Ekspedisi Spontol
11 Ekspedisi Spontol akan berangkat mendaki gunung-gunung di sekitar Hutan Wisata



Kebijakan Pemerintah | Insentif Perlu Diberikan dalam Pengadaan

Pemerintah Harus Si

58 KOMPAS

AMANAT HATI-NURANI BAKYAT

Melanjutkan Episentrum Pertumbuhan di ASEAN

GATRA

AIRLANGGA DIGOYANG | RAGU-RAGU PAKAI QRIS

Ekonomi J

a ASEAN



JURNALSUKABUMI.COM, RABU / 20 MARET 2024

Sumber: <https://jurnalsukabumi.com/2024/03/19/sinergitas-bnn-kab-sukabumi-dengan-deputi-hukum-dan-kerjasama-bnn-ri/>

Sinergitas BNN Kab Sukabumi dengan Deputi Hukum dan Kerjasama BNN RI

byRedaksi — Selasa 19 Maret 2024



JURNALSUKABUMI.COM – BNN Kabupaten Sukabumi bersama Direktorat Hukum Deputi Bidang Hukum dan Kerjasama BNN menggelar rapat pembahasan mengenai perkara perdata dengan nomor 2/Pdt.G/2024/PN.Cbd, Selasa (19/03/2024).

Rapat tersebut diselenggarakan di Hotel Santika Sukabumi dan dihadiri oleh perwakilan dari Pengadilan Negeri (PN) Ciabdak Sukabumi dan Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Sukabumi.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala BNN Kabupaten Sukabumi, Sudirman, S.Ag., M.Si, menyampaikan bahwa Presiden Joko Widodo telah memberikan arahan bahwa kejahatan narkotika merupakan salah satu jenis kejahatan luar biasa.

“Kejahatan ini terorganisir lintas negara dan merupakan ancaman serius yang dapat merusak kehidupan bangsa. Oleh karena itu, perlawanan terhadap kejahatan narkotika harus dilakukan dengan sungguh-sungguh,” ujarnya.





KLIPING DIGITAL NARKOTIKA BADAN NARKOTIKA NASIONAL



Deputi Hukum dan Kerjasama BNN juga menegaskan bahwa Kejaksaan akan menindaklanjuti proses dari perkara perdata dengan nomor 2/Pdt.G/2024/PN.Cbd. Hal ini menunjukkan komitmen bersama dalam penegakan hukum terkait kasus-kasus perdata yang terkait dengan kejahatan narkoba.

“Dengan adanya sinergi antara BNN Kabupaten Sukabumi dan Deputi Hukum dan Kerjasama BNN RI, diharapkan penanganan kasus-kasus perdata terkait narkoba dapat dilakukan secara efektif dan efisien demi terwujudnya Indonesia Bersih Narkoba,” tandasnya.

Redaktur: **Ujang Herlan**





TINTAHIJAU.COM, RABU / 20 MARET 2024

Sumber: <https://www.tintahijau.com/megapolitan/sukseskan-layanan-ibm-bnn-ri-bekali-pendamping-agen-pemulihan/>

Sukseskan Layanan IBM, BNN RI Bekali Pendamping Agen Pemulihan

Asep Ismail
Selasa, 19 Maret 2024



Foto: dr. Yessi Eka Putri, (IG/Infobnn_ri).

SUBANG, TINTAHIJAU.COM – Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) melalui Direktorat Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah (PLRIP) Deputi Bidang Rehabilitasi memberikan pelatihan teknis kepada Pendamping Agen Pemulihan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM), di Best Western Premier The Hive, Jakarta Timur, Senin (18/3).





Pelatihan diberikan kepada 72 orang Pendamping Agen Pemulihan Unit IBM selama 4 (empat) hari, mulai dari 18 sampai dengan 21 Maret 2024, dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam memberikan layanan rehabilitasi bagi pecandu atau korban penyalahgunaan narkoba di Unit IBM.

IBM merupakan pendekatan rehabilitasi dalam bentuk layanan minimal dan ambang batas rendah (low threshold) yang berarti layanan tersebut mudah diakses dan tidak membutuhkan banyak persyaratan.

dr. Yossi Eka Putri, Koordinator pada Direktorat PLRIP Deputy Bidang Rehabilitasi BNN, menjelaskan bahwa intervensi rehabilitasi yang dilakukan pada Unit IBM melibatkan peran serta masyarakat secara langsung. Agen Pemulihan IBM berasal dari masyarakat dan intervensi rehabilitasi dilakukan untuk masyarakat, yang programnya disesuaikan dengan kearifan lokal.

Lebih lanjut dr. Yossi menyampaikan bahwa Agen Pemulihan perlu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan narkoba dan penanganannya sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

“Kegiatan ini dilakukan dalam rangka peningkatan kemampuan pendamping Agen Pemulihan yang akan bertugas di lapangan nanti, untuk memberikan peningkatan kemampuan juga kepada Agen Pemulihan pada layanan Intervensi Berbasis Masyarakat,” ujarnya.





Melihat pentingnya peran Agen Pemulihan terhadap keberhasilan IBM, dr. Yossi mengatakan bahwa BNN terus melakukan penyempurnaan terhadap layanan tersebut selama 3 (tiga) tahun layanan IBM berjalan. Penyempurnaan utamanya dilakukan dari segi materi yang disesuaikan dengan realitas di lapangan.





ARTIK.ID, RABU / 20 MARET 2024

Sumber: <https://www.artik.id/news-9566-tingkatkan-kualitas-layanan-rehabilitasi-bnn-latih-pendamping-agen-pemulihan-unit-ibm>

Tingkatkan Kualitas Layanan Rehabilitasi, BNN Latih Pendamping Agen Pemulihan Unit IBM



Repoter : Jabrik - Peristiwa

Selasa, 19 Mar 2024 20:05 WIB



Foto: Dok Humas BNN RI - ARTIK.ID

JAKARTA | ARTIK.ID - Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) melalui Direktorat Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah (PLRIP) Deputi Bidang Rehabilitasi menyelenggarakan pelatihan teknis bagi Pendamping Agen Pemulihan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Best Western, Jakarta.





Pelatihan ini berlangsung selama 4 (empat) hari, mulai dari 18 hingga 21 Maret 2024, dan diikuti oleh 72 orang Pendamping Agen Pemulihan Unit IBM.

Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi para Pendamping Agen Pemulihan dalam memberikan layanan rehabilitasi bagi pecandu atau korban penyalahgunaan narkoba di Unit IBM.

Unit IBM sendiri merupakan pendekatan rehabilitasi dengan layanan minimal dan mudah diakses (low threshold), sehingga tidak membutuhkan banyak persyaratan.

Koordinator Direktorat PLRIP Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, dr. Yossi Eka Putri, dalam siaran pers, Selasa (19/3), menjelaskan, bahwa intervensi rehabilitasi di Unit IBM melibatkan peran serta masyarakat secara langsung.

“Agen Pemulihan IBM berasal dari dan bekerja untuk masyarakat, dengan program yang disesuaikan dengan kearifan lokal,” ujarnya.

Lebih lanjut, dr. Yossi menekankan pentingnya pengetahuan dan keterampilan terkait narkoba dan penanganannya bagi para Agen Pemulihan.

“Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pendamping dan agen pemulihan dalam memberikan layanan Intervensi Berbasis Masyarakat,” paparnya.

Melihat peran krusial Agen Pemulihan dalam keberhasilan IBM, BNN terus melakukan penyempurnaan terhadap layanan tersebut selama 3 (tiga) tahun terakhir.





“Penyempurnaan difokuskan pada materi pelatihan yang disesuaikan dengan realita di lapangan,” imbuh dr. Yossi.

Melalui pelatihan teknis ini, BNN tidak hanya ingin meningkatkan kemampuan Pendamping Agen Pemulihan, tetapi juga memfasilitasi mereka untuk berbagi pengalaman dan permasalahan selama menjalankan tugasnya. Diharapkan, para Pendamping Agen Pemulihan dapat menjadi problem solver atas berbagai kendala yang dihadapi di lapangan.

(red)



JABARONLINE, RABU / 20 MARET 2024

Sumber: <https://jabaronline.com/cegah-regenerasi-muda-jauh-dari-narkoba-pt-devine-bersama-bnn-gelar-workshop-anti-narkoba>

Cegah Regenerasi Muda Jauh dari Narkoba, PT Devine Bersama BNN Gelar Workshop Anti Narkoba

Redaksi

Mar 19, 2024 - 18:31 - 4880 Reads



Cegah Regenerasi Muda Jauh dari Narkoba, PT Devine Bersama BNN Gelar Workshop Anti Narkoba.

JABARONLINE.COM - PT Devine bersama Badan Narkotika Nasional (BNN) Gelar Workshop Anti Narkoba di lingkungan Pendidikan Kabupaten Bandung untuk mengantisipasi regenerasi muda jauh dari narkoba, kegiatan berlangsung di Gedung Toha kompleks pemkab Bandung, Selasa (19/3/2024).





Kegiatan seminar /workshop anti narkoba di ikuti 600 siswa/i dari 28 sekolah SMP dan SMA yang ada di Kab. Bandung juga dihadiri langsung kepala Dinas Pendidikan Kab.Bandung, Kepala BNN kota Cimahi Letkol CPM Yulius Amra dan Kasatnarkoba Polresta Bandung.

Kepala BNN Kota Cimahi Letkol Yulius Amra hadir sebagai narasumber, Dirinya berharap siswa/siswi yang mengikuti seminar ini dapat menjadi benteng pencegahan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di lingkungan pendidikan di Kab. Bandung.

"Lingkungan keluarga merupakan pilar utama yang bisa menjaga anak-anak muda dari bahaya narkoba," ucapnya.

Pada kesempatan tersebut Yulius juga menjelaskan sejumlah data, dimana penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba kini menasar para pemuda yang merupakan pelajar dan mahasiswa.

Hadir pada Kegiatan sekitar 600 orang peserta yang terdiri dari Kepala sekolah dan guru-guru lingkungan pemerintah kabupaten Bandung. Dan menghadirkan narasumber dengan materi Kebijakan Pemkab bandung.

Dalam rangka mewujudkan Kota/Kabupaten tanggap ancaman Narkoba, dengan materi Ketahanan Remaja terhadap bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di lingkungan pendidikan dalam upaya mewujudkan Kota/Kabupaten tanggap ancaman narkoba dan pengetahuan tentang narkoba beserta bahaya penyalahgunaan narkoba.





Sementara pada kesempatan yang sama Direksi PT Devina Info Aktual Rudi SN menjelaskan pentingnya pencegahan narkoba di lingkungan sekolah dalam menjaga generasi bangsa ini terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

Rudi juga menyebutkan, bahwa kita secara kelembagaan juga mempunyai peran serta dalam pencegahan narkoba di lingkungan sekolah.

"Kegiatan ini merupakan jadwal pertama dan nanti kita atur waktu untuk melakukan penguatan baik dalam bentuk sosialisasi dan yang lainnya," ujar Rudi.

Kita berharap, dengan adanya workshop ini peserta bisa menjadi penggiat dan bisa melaporkan kegiatan di sekolah yang dikategorikan melakukan penyimpangan terhadap narkoba, dengan hadirnya penggiat di lingkungan sekolah tentunya bisa menjadi benteng pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba.

Di tempat yang sama Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bandung, Agus Firman mengapresiasi kegiatan workshop ini dan menekankan pentingnya pengetahuan yang diperoleh melalui workshop ini untuk menekan peredaran narkoba dan penyalahgunaan yang dilakukan oleh para siswa-siswi sekolah.

"Lingkungan dan peran guru di sekolah juga sangat diperlukan dan ini penting dalam rangka menjaga generasi bangsa ini terhindar dari penyalahgunaan narkoba," ucapnya.

"Selain orang tua guru juga harus bisa memberikan pendampingan dan juga memberikan pengetahuan bahwa narkoba itu sangat berbahaya," ungkapnya.***





TRIBUNNEWS.COM, RABU / 20 MARET 2024

Sumber: <https://batam.tribunnews.com/2024/03/19/bnn-tanjungpinang-gencar-penyuluhan-bahaya-narkoba-ke-sekolah>

NARKOBA DI TANJUNGPINANG

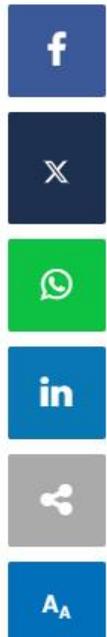
BNN Tanjungpinang Gencar Penyuluhan Bahaya Narkoba ke Sekolah

Selasa, 19 Maret 2024 11:35 WIB

Penulis: [Alfandi Simamora](#) | Editor: [Agus Tri Harsanto](#)



lihat foto



BNN - Kepala BNN Kota Tanjungpinang, Kombes Pol Heriyanto

TRIBUNBATAM.id, TANJUNGPINANG - Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tanjungpinang cukup intens berkolaborasi dengan Polresta Tanjungpinang dalam melakukan pengawasan peredaran Narkotika di Wilayah Kota Tanjungpinang.





Kepala BNN Kota Tanjungpinang, Kombes Pol Heriyanto menuturkan penanganan pemberantasan Narkotika di Tanjungpinang untuk penindakan dilakukan langsung BNN Provinsi Kepri dengan dibantu BNN Kota Tanjungpinang.

Meskipun penindakan dilakukan BNN Kepri, dalam penanganan Narkotika di Kota Tanjungpinang pihaknya juga cukup intens berkolaborasi dengan pihak kepolisian yang juga melakukan penegakan hukum.

Meskipun, memang BNN Kota Tanjungpinang hanya membantu Polresta Tanjungpinang dalam hal untuk assesment terpadu, bantuan medis, serta rehabilitasi.

"Tapi kita selalu bertukar informasi dalam penanganan narkotika, meskipun penegakan hukum fokusnya di BNN Provinsi Kepri," katanya, Senin (18/3/2024).

Heriyanto juga mengatakan, berbagai kasus narkotika telah dilakukan penagakan dan penangkapan di wilayah Kota Tanjungpinang.

Khususnya penangkapan narkotika jenis sabu seberat 60 kilogram yang tahun lalu dilalukan BNN Provinsi Kepri di Kota Tanjungpinang. Selain sabu, petugas juga berhasil mengamankan tiga orang pelaku.

Menindaklanjuti hasil penangkapan-penangkapan di Kota Tanjungpinang, pihaknya sudah melakukan berbagai kegiatan pencegahan peredaran Narkotika di Kota Tanjungpinang.

Salah satunya dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan terhadap bahaya narkoba kepada para pelajar di sekolah-sekolah yang ada di Kota Tanjungpinang.





Pihaknya, juga merekrut para guru dan kepala sekolah untuk membentuk relawan anti narkoba dari murid-murid sekolah masing-masing.

Supaya kepala sekolah, Wali kelas itu lebih peduli tentang situasi kondisi perkembangan murid-murid yang ada di sekolah, dan mengetahui peredaran Narkotika yang ada di sekolah mereka.

"Seperti contoh di Batam, melalui kegiatan itu sudah tertangkap seorang murid sekolah SMK yang menjadi pengedar dan juga pemakai," terangnya.

Selain itu, pihaknya juga melakukan kegiatan program edukasi sekolah bersinar yang dilakukan di sejumlah sekolah.

"Tujuan kegiatan ini kita gelar supaya peserta mampu memahami pengetahuan dasar bahaya narkoba, dan menyampaikannya lagi kepada sekitarnya sehingga bentuk penolakan terhadap narkoba meningkat khususnya di Kota Tanjungpinang," ungkapnya.

Sementara saat disinggung titik-titik daerah yang perlu mendapatkan perhatian pengawasan di Wilayah Kota Tanjungpinang, Heriyanto menyebutkan untuk titik-titik yang menjadi pengawasan berada di Kelurahan Air Raja dan Kelurahan Kampung Baru, Kota Tanjungpinang.

"Dua kelurahan itu kami anggap sangat penting diperhatikan dan dilakukan pengawasan. Salah satunya dengan melibatkan perangkat kelurahan dan sekolah-sekolah yang dilingkungan tersebut," ungkapnya.





Heriyanto juga menambahkan, untuk jumlah penegakan hukum Narkotika di Kota Tanjungpinang yang menangani pihak kepolisian, dan juga BNN Kepri.

"Terkait data jumlah kasus yang ditangani selama ini di tahun 2024 bisa langsung ditanyakan kesana, mereka punya data lengkap," tutupnya.(als)





KOMPASIANA.COM, RABU / 20 MARET 2024

Sumber: <https://www.kompasiana.com/lppambon/7/65f93c22c57afb2e6f1cf372/20-wbp-lpp-ambon-lakukan-tes-urine-dari-bnn-prov-maluku>

20 WBP LPP Ambon Lakukan Tes Urine dari BNN Provinsi Maluku



19 Maret 2024 14:17 | Diperbarui: 19 Maret 2024 14:35 | 32 | 0 | 0



Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.



Dok. Humas LPP Ambon

Ambon,- Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Ambon menerima kunjungan Sambang dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Maluku terkait dengan survey dari bidang Pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M) dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.Selasa (19/03).





Disampaikan secara langsung dalam kegiatan dimaksud, Kepala Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) dari Prov. Maluku Lulu Asagaf mengatakan kegiatan ini bertujuan melakukan survey lewat Tes Urine dan mendeteksi dini serta memonitoring Warga Binaan pada Lapas Perempuan Ambon.

"Kegiatan survey ini kami dapat memberikan informasi ataupun pembinaan mengenai bahaya narkoba dan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, dengan demikian kita bersama-sama lakukan deteksi dini serta memonitoring para warga binaan agar tetap bersih dan tidak kembali memakai narkoba," ucap Lulu.

Menyambut baik sambutan dari BNN Prov. Maluku Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Ambon Fifi Firda dalam sambutannya menjelaskan kedatangan dari Badan Narkotika Provinsi Maluku ini adalah untuk melakukan survei dan memonitoring langsung warga binaan dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Lapas Perempuan Ambon.

"Semoga dengan adanya Tes Urine ini kita sama-sama dapat memastikan warga binaan pada Lapas Perempuan Kelas III Ambon telah bersih dari narkoba," ungkap Fifi

Kegiatan tes urine yang dilaksanakan oleh BNN Prov. Maluku dilakukan terhadap 20 orang warga binaan dan didampingi oleh staff Perawat Lapas Perempuan Ambon.

